

MATERI

PENULISAN KATA

oleh: Evira Nida Maulida, M.Pd.

Bahasa Indonesia dan Penulisan Ilmiah
Prodi Hubungan Internasional
Universitas Muhammadiyah Malang

1.

KATA BERIMBUHAN



KATA BERIMBUHAN

berdaun
berkelanjutan
memper muda
h

gemetar
lukisan
kerjaan
kemauan
perbaikan

Imbuhan (**awalan**, **sisipan**, **akhiran**, serta **gabungan awalan dan akhiran**) ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya.

Imbuhan yang diserap dari unsur asing, seperti **-isme**, **-man**, **-wan**, atau **-wi**, ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya.

suku**isme**
seni**man**
olahraga**wa**
n
kimia**wi**

KATA BERIMBUHAN

Bentuk **maha** yang diikuti kata **turunan** yang mengacu pada nama atau sifat Tuhan ditulis terpisah dengan huruf awal kapital.

1. Tuhan Yang **Mahakuasa** menentukan arah hidup kita.
2. Mudah-mudahan Tuhan Yang **Maha Esa** melindungi negeri ini.

1. Marilah kita bersyukur kepada Tuhan Yang **Maha Pengasih**.
2. Kita berdoa kepada Tuhan Yang **Maha Pengampun**.

Bentuk **maha** yang diikuti kata **dasar** yang mengacu kepada nama atau sifat Tuhan, **kecuali** kata **esa**, ditulis serangkai.



2. BENTUK TERIKAT

Bentuk Terikat

adibusana	infrastruktur	proaktif
aerodinamika	inkonvensional	punawirawan
antarkota	kontraindikasi	saptakrida
antibiotik	kosponsor	semiprofesional
awahama	mancanegara	subbagian
bikarbonat	multilateral	swadaya
biokimia	narapidana	telewicara
dekameter	nonkolaborasi	transmigrasi
demoralisasi	paripurna	tunakarya
dwiwarna	pasca sarjana	tritunggal
ekabahasa	pramusaji	tansuara
ekstrakurikuler	prasejarah	ultramodern

Bentuk terikat ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.

Bentuk Terikat

non-Indonesia
pan-
Afrikanisme
pro-Barat
non-ASEAN
anti-PKI

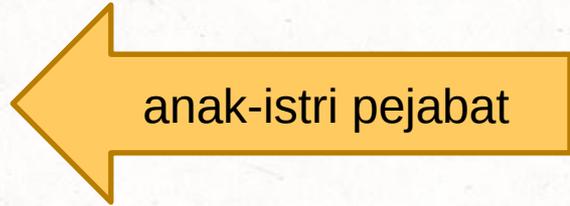
Bentuk terikat yang diikuti oleh kata yang berhuruf awal kapital atau singkatan yang berupa huruf kapital dirangkaikan dengan tanda hubung (-)

3.

GABUNGAN KATA



gabungan kata



ibu-bapak kami ibu bapak-kami
buku-sejarah baru buku sejarah-baru

Gabungan kata yang dapat menimbulkan salah pengertian ditulis dengan **membubuhkan tanda hubung (-)** di antara unsur-unsurnya.

gabungan kata

bertepuk tangan
menganak sungai
garis bawah
sebar luaskan

Gabungan kata yang penulisannya terpisah tetap ditulis terpisah jika mendapat awalan atau akhiran.

Gabungan kata yang mendapat awalan dan akhiran sekaligus ditulis serangkai.

dilipatgandakan
menggarisbawahi
menyebarkan
pertanggungawaban

gabungan kata

acapkali
adakalanya
apalagi
bagaimana
barangkali
beasiswa
belasungkawa
bilamana
bumiputra
darmabakti
dukacita

hulubalang
kacamata
kasatmata
kilometer
manasuka
matahari
olahraga
padahal
peribahasa
perilaku
puspawarna

radioaktif
saptamarga
saputangan
saripati
sediakala
segitiga
sukacita
sukarela
syahbandar
wiraswasta

Gabungan kata yang sudah
padu ditulis
serangkai.

4.

KATA DEPAN



kata depan

1. **Di** mana dia sekarang?
2. Kain itu disimpan **di** dalam lemari.
3. Dia ikut terjun **ke** tengah kancah perjuangan.
4. Mari kita berangkat **ke** kantor.
5. Saya pergi **ke** sana mencarinya.
6. Ia berasal **dari** Pulau Penyengat.
7. Cincin itu terbuat **dari** emas.

Kata depan, seperti **di**, **ke**,
dan **dari**, ditulis
terpisah dari kata yang
mengikutinya.

kata depan

tempat/posisi

di antara

diantara

dikala pagi

di kala pagi

waktu

di sebagai kata depan = DIPISAH

kata kerja

di jual

dijual

di- sebagai imbuhan =
DISAMBUNG

5. PARTIKEL



PARTIKEL

1. Bacalah buku itu baik-baik!
2. Apakah yang tersirat dalam surat itu?
3. Siapakah gerangan dia?
4. Apatah gunanya bersedih hati?

Partikel **-lah**, **-kah**, dan **-tah** ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Partikel **per** yang berarti **demi**, **tiap**, atau **mulai** ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

1. Mereka masuk ke dalam ruang rapat satu **per** satu.
2. Harga kain itu Rp50.000,00 **per** meter.
3. Karyawan itu mendapat kenaikan gaji **per** Januari.

PARTIKEL

Partikel **pun** ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya.

1. **Meskipun** sibuk, dia dapat menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
2. Dia tetap bersemangat **walaupun** lelah.
3. **Adapun** penyebab kemacetan itu belum diketahui.
4. **Bagaimanapun** pekerjaan itu harus selesai minggu depan

1. **Apa pun** permasalahan yang muncul, dia dapat mengatasinya dengan bijaksana.
2. Jika kita hendak pulang tengah **malam pun**, kendaraan masih tersedia.
3. Jangankan dua kali, **satu kali pun** engkau belum pernah berkunjung ke rumahku.

Partikel **pun** yang merupakan **unsur kata penghubung** ditulis serangkai.

6.

SINGKATAN DAN AKRONIM



SINGKATAN DAN AKRONIM



dieja per huruf



dibaca seperti kata

Singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata yang **bukan nama diri** ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik

PT	perseroan terbatas
SD	sekolah dasar
KTP	kartu tanda penduduk
BPKB	buku kepemilikan kendaraan bermotor
MAN	madrasah aliah negeri
SIM	surat izin mengemudi
NIM	nomor induk mahasiswa

SINGKATAN dan AKRONIM

Singkatan **nama orang**,
gelar, **sapaan**, dan **jabatan**
atau **pangkat** diikuti
dengan tanda titik pada
setiap unsur singkatan itu

A.H. Nasution

W.R. Supratman

M.B.A

M.Kes.

M.Si.

S.Hub.Int.

S.Ft.

S.P.

Sdr.

Kol. Darmawati

Prof. Dyah Roeswitawati

Abdul Haris Nasution

Wage Rudolf Supratman

master of business of administrati

magister Kesehatan

magister sains

sarjana hubungan internasional

sarjana fisioterapi

sarjana pertanian

saudara

Kolonel Darmawati

Profesor Dyah Roeswitawati

SINGKATAN

Singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata **nama lembaga pemerintah dan ketatanegaraan**, lembaga pendidikan, badan atau organisasi, serta **nama dokumen resmi** ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik.

NKRI

DPR

UMM

PBB

WHO

BPK

PGRI

KUHP

Negara Kesatuan Republik Indonesia

Dewan Perwakilan Rakyat Universitas Muhammadiyah Malang

Perserikatan Bangsa-Bangsa

World Health Organization

Badan Pemeriksa Keuangan

Persatuan Guru Republik Indonesia

Kitab Undang-undang Hukum Pidana

SINGKATAN

Lambang kimia,
singkatan satuan
ukuran, takaran,
timbangan, dan mata
uang tidak diikuti
tanda titik.

Cum	kuprum
kVA	kilovolt-ampere
cm	sentimeter
l	liter
kg	kilogram
Rp	rupiah

SINGKATAN

hlm.	halaman
dll.	dan lain-lain
dsb.	dan sebagainya
dst.	dan seterusnya
ybs.	sama dengan di atas
yth.	yang bersangkutan
ttd.	yang terhormat
dkk.	tertanda
dan kawan-kawan	
jl.	jalan

Singkatan yang terdiri atas **tiga huruf atau lebih** diikuti dengan tanda titik di akhir singkatan.

Singkatan yang terdiri atas **dua huruf** yang lazim dipakai dalam **surat-menyurat** masing-masing diikuti oleh tanda titik.

a.n.	atas nama
d.a.	dengan alamat
u.b.	untuk beliau
u.p.	untuk perhatian
s.d.	sampai dengan

AKRONIM

Akronim **nama diri** yang terdiri atas **huruf awal** setiap kata ditulis dengan **huruf kapital** tanpa **tanda titik**.

Bulog	Badan U rusan L ogistik
Bappenas	Badan P erencanaan P embangunan Nasional
Kowani	Kongres W anita I ndonesia
Kalteng	Kalimantan T engah
Mabbim	Majelis B ahasa B runei Darussalam-Indonesia- M alaysia
Suramad	Surabaya- M adura

U

BIG	B adan I nformasi G eospasial
BIN	B adan I ntelijen N egara
LIPI	L embaga I lmu P engetahuan
LAN	I ndonesia
BEM	L embaga A dministrasi N egara B adan E ksekutif M ahasiswa

Akronim **nama diri** yang berupa **gabungan suku kata** atau **gabungan huruf dan suku kata** dari **deret kata** ditulis dengan **huruf awal kapital**.

AKRONIM

iptek	ilmu pengetahuan dan teknologi
pemilu	pemilihan umum
puskesmas	pusat kesehatan masyarakat
rapim	rapat pimpinan
latgab	latihan gabungan
rudal	peluru kendali
tilang	bukti pelanggaran

Akronim bukan nama diri yang berupa gabungan huruf awal dan suku kata atau gabungan suku kata ditulis dengan huruf kecil.



ANGKA DAN BILANGAN

ANGKA DAN BILANGAN

1. Mereka menonton drama itu sampai **tiga** kali.
2. Koleksi perpustakaan itu lebih dari **satu juta** buku.
3. Di antara **72** anggota yang hadir, **52** orang setuju, **15** orang tidak setuju, dan **5** orang abstain.
4. Kendaraan yang dipesan untuk angkutan umum terdiri atas **50** bus, **100** minibus, dan **250** sedan.

Bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan **satu atau dua kata** ditulis dengan huruf, **kecuali jika dipakai secara berurutan** seperti dalam perincian

kecuali
penulisan
tanggal

11 Januari 2021

ANGKA DAN BILANGAN

1. **50** siswa teladan mendapat beasiswa dari pemerintah daerah.
2. **3** pemenang sayembara itu diundang ke Jakarta.

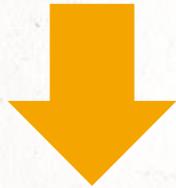
DILARANG

1. **Lima puluh** siswa teladan mendapat beasiswa dari pemerintah daerah.
2. **Tiga** pemenang sayembara itu diundang ke Jakarta.

Bilangan (yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata) pada awal kalimat ditulis dengan huruf.

ANGKA DAN BILANGAN

1. 250 orang peserta diundang panitia.
2. 25 naskah kuno tersimpan di lemari itu.



1. Panitia mengundang 250 orang peserta.
2. Di lemari itu tersimpan 25 naskah kuno.

Apabila bilangan pada awal kalimat tidak dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata, susunan kalimatnya diubah.

ANGKA DAN BILANGAN

Angka yang menunjukkan **bilangan besar** dapat ditulis sebagian dengan huruf supaya lebih mudah dibaca.

1. 250.000.000
2. 550.000.000.000
3. 10.000.000.000.000



1. Dia mendapatkan bantuan **250 juta** rupiah untuk mengembangkan usahanya.
2. Perusahaan itu baru saja mendapat pinjaman **550 miliar** rupiah.
3. Proyek pemberdayaan ekonomi rakyat itu memerlukan biaya **10 triliun** rupiah.

ANGKA DAN BILANGAN

Penulisan bilangan yang dilambangkan dengan angka dan diikuti huruf dilakukan seperti berikut.

1. Saya lampirkan tanda terima uang sebesar **Rp900.500,50** (**sembilan ratus ribu lima ratus rupiah lima puluh sen**).
2. Bukti pembelian barang seharga **Rp5.000.000,00** (**lima juta rupiah**) ke atas harus dilampirkan pada laporan pertanggungjawaban.

8. KATA GANTI



KATA GANTI

1. Rumah itu telah **ku**jual.
2. Majalah ini boleh **ka**ubaca.

Kata ganti **ku-** dan **kau-** ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.

Kata ganti **-ku**, **-mu**, dan **-nya** ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

1. Buku**ku**, buku**mu**, dan buku**nya** tersimpan di perpustakaan.
2. Rumah**nya** sedang diperbaiki.

“

sekian

Sumber: Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. 2016.
Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Edisi IV. Jakarta: Badan
Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.